

**STUDI KUANTITATIF:
FAKTOR RISIKO YANG BERPENGARUH TERHADAP KELUHAN SUBJEKTIF *HAND
ARM VIBRATION SYNDROME* PADA PEKERJA INDUSTRI MEBEL CV. KALIKA
INTERGRAHA**

**ELISABETH VANIA WANDITA-25000117140201
2021-SKRIPSI**

Industri pembuatan mebel kayu menggunakan alat kerja mekanis yang menghasilkan getaran dalam proses produksinya. Mesin router dan gerinda digunakan CV. Kalika Intergraha pada proses pengukiran dan finishing. Mesin ini dioperasikan dengan gengaman tangan, sehingga getaran langsung ditransmisikan pada lengan pekerja. Pemajanan getaran lengan tangan secara kontinyu dan melebihi nilai ambang batas (NAB) dapat menyebabkan gangguan kesehatan khususnya *Hand Arm Vibration Syndrome* (HAVS) yang merupakan sekumpulan gejala yaitu gangguan vaskular, sensorineural, dan muskuloskeletal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah besar pajanan getaran, usia, masa kerja, status gizi, dan kebiasaan merokok merupakan faktor risiko keluhan subjektif *Hand Arm Vibration Syndrome* pada pekerja di CV. Kalika Intergraha Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini menggunakan metode total sampling dari populasi yang diambil dari pekerja bagian ukir dan finishing yang berjumlah 32 pekerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar pajanan getaran, masa kerja, dan kebiasaan merokok merupakan faktor risiko terjadinya keluhan subjektif HAVS di CV. Kalika Intergraha Semarang. Besar pajanan getaran 13 kali lebih berisiko ($p\text{-value} = 0,018$, OR = 13,571), masa kerja 11 kali lebih berisiko ($p\text{-value} = 0.029$, OR = 11,250), dan kebiasaan merokok 8 kali lebih berisiko ($p\text{-value} = 0.038$, OR = 8,400) mengalami keluhan subjektif HAVS.

Kata Kunci: Faktor Risiko, *Hand Arm Vibration Syndrome*, Getaran